

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V semester 2 SDN 2 Langensari pada mata pelajaran IPA materi pokok Peristiwa Alam dengan menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran melalui tiga siklus penelitian.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada siklus pertama, RPP dengan karakteristik yang disesuaikan dengan penerapan pendekatan inkuiri; menyusun alat tes yaitu soal evaluasi berupa soal uraian; media berupa LKS dan alat peraga berupa model gunung beserta alat dan bahan lain untuk membuat ilustrasi gunung meletus. Siklus kedua peneliti mempersiapkan RPP yang telah direvisi berdasarkan siklus pertama namun tetap memiliki karakteristik penerapan pendekatan inkuiri; alat evaluasi berupa tes uraian; media berupa LKS dan berita di surat kabar mengenai peristiwa gempa bumi vulkanik dan tektonik; alat peraga berupa KIT IPA yang tersedia di sekolah. Pada siklus ketiga mempersiapkan RPP yang telah direvisi berdasarkan siklus kedua dan tetap memiliki karakteristik penerapan pendekatan inkuiri; soal evaluasi berupa soal uraian; media berupa LKS dan berita di surat kabar mengenai peristiwa banjir; dan alat peraga untuk demonstrasi banjir.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap pendekatan inkuiri yaitu tahap penyajian masalah, pengumpulan data verifikasi, pengumpulan data eksperimentasi, pengorganisasian data dan analisis proses inkuiri. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk lebih aktif sedangkan guru lebih berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan stimulator. Sebagai pembimbing, guru berperan dalam memberikan masalah, membimbing melaksanakan penyelidikan, dan mencatat hasil penyelidikan melalui pertanyaan-

pertanyaan yang dapat mengarahkan, sehingga melalui bimbingan guru siswa dapat melaksanakan proses penyelidikan.

3. Hasil Belajar

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dan membuat siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran seperti lebih antusias mengamati, bertanya, berdiskusi dengan kelompok dan lain sebagainya. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 64,15 atau sama dengan 59% siswa mencapai KKM, pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 77,89 atau sama dengan 89% siswa mencapai KKM dan pada siklus III nilai rata-rata siswa mencapai 93,48 atau sama dengan 100% siswa mencapai KKM. Ini artinya penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Peristiwa Alam di kelas V semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Guru-Guru

- a. Hendaknya guru-guru lebih mengkaji teori mengenai pendekatan inkuiri agar mampu menyusun Rencana Pembelajaran dengan penerapan pendekatan inkuiri dan menggunakan media yang sesuai, misalnya menggunakan model gunung meletus dalam pembelajaran tentang peristiwa alam gunung meletus, menggunakan KIT IPA lempengan tektonik dalam pembelajaran tentang gempa bumi tektonik.
- b. Hendaknya guru-guru lebih mengkaji tahap-tahap penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri.
- c. Hendaknya memaksimalkan penggunaan media dan alat peraga untuk mendukung pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri.

Dini Yulianti, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam Di Kelas V Semester 2 SDN 2 Langensari Kabupaten Bandung Barat
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya melengkapi fasilitas media pembelajaran IPA di sekolah.
- b. Sebaiknya mendukung guru-guru agar memaksimalkan dalam menggunakan fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan inkuiri pada materi pokok yang lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan inkuiri untuk mengetahui hasil belajar pada ranah yang berbeda.